

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah di bahas pada bab V, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *inspirational motivation* secara parsial tidak berpegaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hana Abadi Sentosa *Tour and Travel* Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi pada nilai uji t lebih besar dari 0,05.
2. Variabel *Attributed Charisma* secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hana Abadi Sentosa *Tour and Travel* Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi pada nilai uji t lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel *Intellectual Stimulation* secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hana Abadi Sentosa *Tour and Travel* Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi pada nilai uji t lebih kecil dari 0,05.
4. Variabel *Intellectual Consideration* secara parsial tidak berpegaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hana Abadi Sentosa *Tour and Travel* Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi pada nilai uji t lebih besar dari 0,05.
5. Variabel *Inspirational Motivation*, *Attributed Charisma*, *Intellectual Stimulation* dan *Intellectual Consideration* secara bersama-sama berpengaruh

terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hana Abadi Sentosa *Tour and Travel* Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi pada nilai uji F lebih kecil dari 0,05.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin dari perusahaan diharapkan agar meningkatkan peran kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin diharapkan agar lebih banyak menyediakan waktu secara personal terhadap karyawan. Dengan begitu, karyawan dapat lebih banyak waktu untuk saling sharing dengan atasan. Sehingga, pemimpin dapat lebih mengetahui masalah yang dialami oleh karyawan. Kemudian pemimpin dapat memberikan arahan, dorongan, dan dukungan agar karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien guna mendapatkan tingkat kinerja yang lebih tinggi.
2. pemimpin diharapkan agar dapat lebih mengarahkan cara kerja agen serta memberikan dukungan dan dorongan. Terutama kepada karyawan yang telah memiliki motivasi dalam diri mereka. Hal ini diharapkan akan menimbulkan kinerja dari karyawan yang efektif dan efisien.